

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sehingga melalui program kegiatan keagamaan yang penulis amati nanti akan terlihat bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa melalui program kegiatan keagamaan di SMK Negeri 3 Banjarmasin khususnya pada jurusan Akomodasi Perhotelan.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam serta siswa-siswi jurusan Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 3 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa melalui program kegiatan keagamaan di SMK Negeri 3 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

¹ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), cet. Ke-6, h.63.

C. Desain Penelitian

Dengan digunakan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap ini sebagai berikut: Analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, tempat penelitian, dan penyusunan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai human instrumen mencari informasi data, yaitu wawancara mendalam pada subjek atau informan penelitian.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap subjek atau informan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dari penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer (pokok/utama) dan data sekunder (pelengkap/penunjang)

a. Data primer (pokok/utama)

Data primer yang digali dalam penelitian ini berupa segala sesuatu yang berkenaan dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam

membina akhlak siswa melalui program kegiatan keagamaan di SMKN 3 Banjarmasin meliputi :

- 1) Shalat Dzuhur berjamaah
- 2) Shalat Dhuha
- 3) Tadarus
- 4) Jum'at taqwa
- 5) Pesantren kilat
- 6) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Dan juga faktor pendukung maupun penghambat dalam membina akhlak yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam..

b. Data sekunder (pelengkap/penunjang)

Data sekunder (pelengkap/penunjang) merupakan data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Profil SMK Negeri 3 Banjarmasin antara lain: nama sekolah, Sejarah berdirinya sekolah, tujuan, visi, misi, data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang kepala sekolah, pendidik dan peserta didik.
- 2) Sarana dan sumber belajar yang ada di SMK Negeri 3 Banjarmasin.
- 3) Staf administrasi sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Oleh karena itu data yang akan penulis gali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi jurusan Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 3 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru umum, staff TU atau tenaga kependidikan, dan pihak-pihak terkait.
- c. Dokumentasi, segala dokumen-dokumen yang dianggap menunjang dan diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini yang pada akhirnya dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan yang mendalam mengenai hal yang sedang diteliti tersebut dalam hal ini adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa melalui program kegiatan keagamaan di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti (upaya guru Pendidikan Agama

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet-8, h.

Islam dalam membina akhlak siswa melalui program kegiatan keagamaan di SMKN 3 Banjarmasin) kemudian sarana dan prasarana pembelajaran serta fasilitas lain yang dimiliki sekolah.

2. Metode Interview (Wawancara)

Metode Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam hal ini yang akan penulis wawancarai secara khususnya ialah guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Banjarmasin dan juga mewawancarai beberapa siswa-siswi jurusan Akomodasi Perhotelan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini ialah mencari dokumen-dokumen yang dianggap mendukung dan berhubungan dengan penelitian yang penulis laksanakan.

F. Instrumen Pengumpulan Data (IPD)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena ini merupakan penelitian kualitatif, maka peneliti lah yang menjadi instrumen kunci dengan dibantu beberapa instrumen tambahan. Instrumen tambahan adalah instrumen yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data lapangan. Berikut ini adalah indikator yang digunakan dalam instrumen pengumpulan data:

1. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati tentang bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina

akhlak siswa melalui program kegiatan keagamaan di SMKN 3 Banjarmasin, meliputi:

a. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik dalam membina akhlak siswa melalui program kegiatan keagamaan di SMKN 3 Banjarmasin.

Aspek yang diamati:

- 1) Letak dan Keadaan Geografis SMKN 3 Banjarmasin
- 2) Sarana dan prasarana pembelajaran
- 3) Kondisi dan situasi lingkungan
- 4) Tata guna dan letak bangunan
- 5) Sarana dan fasilitas khusus program kegiatan keagamaan
- 6) Pelaksanaan program kegiatan keagamaan
- 7) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program kegiatan keagamaan
- 8) Mengamati upaya atau cara guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa
- 9) Sikap dan perilaku siswa di sekolah
- 10) Respon siswa ketika bertemu atau berhadapan dengan guru-guru di sekolah
- 11) Gaya bicara dan akhlak siswa terhadap guru dan sesama siswa lain.

2. Pedoman wawancara

Dalam wawancara yang dilakukan adalah pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa melalui program kegiatan keagamaan di SMKN 3 Banjarmasin, meliputi:

a. Untuk mengetahui bagaimana cara dalam membina akhlak siswa melalui program kegiatan keagamaan di SMKN 3 Banjarmasin.

1. Kepada Kepala Sekolah SMKN 3 Banjarmasin

- a) Bagaimana pelaksanaan program kegiatan keagamaan di sekolah ?
- b) Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah sehubungan dalam membina akhlak siswa?
- c) Faktor-faktor apa saja yang Anda temui dalam pelaksanaan program kegiatan keagamaan tersebut?
- d) Apa pandangan Anda tentang program kegiatan keagamaan ?
- e) Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam program kegiatan keagamaan di sekolah ?

2. Kepada guru di SMKN 3 Banjarmasin

- a. Bagaimana kondisi siswa di sekolah ?
- b. Apa saja program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah ?

- c. Cara apa saja yang Anda lakukan dalam membina akhlak siswa ?
 - d. Bagaimana respon yang diterima siswa ?
 - e. Apa harapan Anda terhadap program kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah ?
3. Kepada beberapa siswa dan siswi SMKN 3 Banjarmasin
 - a) Bagaimana perasaan Anda selama bersekolah di SMKN 3 Banjarmasin?
 - b) Bagaimana respon Anda terhadap pelaksanaan program kegiatan keagamaan?
 - c) Apa kesulitan yang Anda rasakan dalam pelaksanaan program kegiatan keagamaan di sekolah?
 - d) Apa harapan Anda terhadap program kegiatan keagamaan di sekolah?
3. Kisi-kisi Dokumenter
 1. Letak dan keadaan geografis
 2. Gambaran umum lokasi penelitian
 3. Sejarah berdirinya SMKN 3 Banjarmasin
 4. Visi, Misi dan tujuan
 5. Struktur Organisasi SMKN 3 Banjarmasin
 6. Data guru
 7. Data karyawan
 8. Data siswa

9. Data administratif tentang sarana dan prasarana

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks berikut.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	<p>Data pokok dari pembinaan akhlak siswa melalui program kegiatan keagamaan di SMKN 3 Banjarmasin :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa melalui program kegiatan keagamaan di SMKN 3 Banjarmasin b. Macam-macam program kegiatan keagamaan untuk membina akhlak siswa di SMKN 3 Banjarmasin, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1) Shalat Dzuhur berjamaah 2) Shalat Dhuha 3) Tadarus 4) Jum'at taqwa 5) Pesantren kilat 6) PHBI 	Guru	Wawancara dan dokumentasi
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program kegiatan keagamaan dalam membina akhlak siswa (pendukung/penghambat).	Guru	Wawancara, dokumentasi dan observasi
3	<p>Gambaran umum lokasi penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Riwayat singkat berdirinya SMKN 3 Banjarmasin b. Data kepala sekolah, guru, 	Kepala Sekolah dan TU	Wawancara, observasi dan dokumentasi

	karyawan dan siswa SMKN 3 Banjarmasin c. Keadaan sarana dan fasilitas di SMKN 3 Banjarmasin		
--	--	--	--

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan yaitu:

- a. Reduksi Data, yaitu berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian Data (*Data Display*), yaitu setelah data direduksi selanjutnya dilanjutkan dengan penyajian data kualitatif yang bersifat naratif.
- c. Verifikasi, yaitu simpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.³

2. Teknik Analisa Data

Setelah data diolah dan disimpulkan, kemudian disajikan secara deskriptif (dalam bentuk uraian-uraian) sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Selanjutnya menggunakan langkah-langkah analisis data deskriptif kualitatif.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 338-345

Sedangkan untuk mengambil simpulan berdasarkan data lapangan mengikuti cara kerja induktif.⁴

Analisis data dilakukan saat data yang dibutuhkan sudah terkumpul, selanjutnya data tersebut di analisis. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian, prosedur yang dilalui yaitu:

- a. Tahap Pendahuluan, meliputi:
 1. Melakukan peninjauan awal ke lokasi penelitian yang akan diteliti dan berkonsultasi dengan dosen penasehat
 2. Membuat desain proposal skripsi
 3. Mohon persetujuan judul
- b. Tahap Persiapan, meliputi:
 1. Melakukan seminar proposal
 2. Merevisi proposal berdasarkan pedoman hasil seminar
 3. Menyiapkan surat riset kepada pihak terkait
 4. Membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi
- c. Tahap Pelaksanaan, meliputi:
 1. Menyampaikan surat riset pada pihak terkait
 2. Menghubungi dan melaksanakan wawancara terhadap responden dan informan
 3. Mengumpulkan data dengan teknik – teknik yang sudah ditetapkan

⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) h .228

4. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data – data yang sudah terkumpul
- d. Tahap Penyusunan Laporan, meliputi:
1. Menyusun laporan hasil penelitian
 2. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 3. Memperbanyak laporan penelitian dan selanjutnya menyampaikan dan mempertahankan dalam sidang munaqasyah.